

## Pendampingan Masyarakat Transisi melalui Studi *Participatory Action Research* Di Padukuhan Kepek

Nurul Chanifatul Umah, Cindy Kurniawati, Ika Kartika, Synthia Retno Eryska, Ahmad Avin Faza, Luqman Fais Maulana, Andini Bestari Kusumaningtiyas, Toyib Nurhamid\*, Muhammad Mufti Kamal, Tri Rahmawati

KKN 96 UIN Sunan Kalijaga Kelompok 205

Jl. Marsda Adisucipto No.1 Yogyakarta 55281, Indonesia. Tel. +62-274-540971 Fax. +62-274-519739

Email: toyib.nurhamid@gmail.com\*

**Abstrak.** Semua Desa di Kecamatan Saptosari merupakan Desa Swakarya (*self developing*) desa yang setingkat lebih maju dari desa swadaya dan setingkat dibawah desa swasembada. Padukuhan Kepek terletak di Desa Kepek dan berada di titik pusat pemerintahan Kecamatan Saptosari. *Participatory Action Research* digunakan untuk menjembatani antara masyarakat dan perguruan tinggi dalam menjalankan program pemberdayaan dengan menempatkan masyarakat sebagai subjek penelitian dan kelompok KKN sebagai fasilitator. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah pelaksana program dan masyarakat melakukan (1) Pemberdayaan dalam bidang ekonomi melalui pelatihan kreativitas (2) Menjembatani bantuan yang datang dari pemerintah melalui pemetaan kelas sosial (3) Mengatasi krisis pakan ternak dengan inovasi teknologi pangan (4) Memperkuat kultur Budaya dan Agama yang telah ada. Metode yang digunakan yaitu dengan melibatkan langsung masyarakat dan pihak terkait untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan yang dilakukan melalui metode *Participatory Action Research*. Program ini telah berhasil meningkatkan partisipasi, keaktifan, dan tingkat kapabilitas masyarakat setempat.

**Kata kunci:** kuliah kerja nyata, pemberdayaan, swadaya, swakarya, partisipasi, *participatory action research*.

### PENDAHULUAN

Kecamatan Saptosari merupakan 1 dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Gunungkidul. Berdiri pada tanggal 28 Febuari 1996 dan merupakan pengembangan/pecahan dari Kecamatan Paliyan. Kecamatan Saptosari terdiri dari tujuh desa yang terdiri dari desa Krambil Sawit, Kanigoro, Planjan, Monggol, Kepek, Nglora dan Jetis. Jarak desa terjauh dari ibukota kabupaten yaitu 8,3 km (Desa Krambil Sawit).



**Gambar 1** Denah Kecamatan Saptosari (Sumber: Dokumen Kecamatan Saptosari Dalam Angka 2017 BPS Kabupaten Gunungkidul)

Luas kecamatan Saptosari yaitu 87,82 km<sup>2</sup> dan desa terluas adalah Desa Kanigoro dengan luas sebesar 24,88 km<sup>2</sup>, sedangkan luas Desa Kepek adalah 9,81 km<sup>2</sup>. Kecamatan Saptosari terletak di sisi selatan

Kabupaten Gunungkidul yang berbatasan dengan Samudra Hindia. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

Sisi barat : Kecamatan Panggang  
Sisi timur : Kecamatan Tanjungsari  
Sisi utara : Kecamatan Paliyan  
Sisi selatan : Samudra Hindia

Kecamatan Saptosari memiliki jumlah penduduk sebanyak 36.658 jiwa pada tahun 2016 yang terdiri dari 17.646 penduduk laki-laki dan 19.012 penduduk perempuan. Desa yang memiliki penduduk terbanyak yaitu Desa Kanigoro sebesar 6.215 jiwa, sedangkan Desa Kepek sebanyak 6.186 jiwa. Kecamatan Saptosari terdiri dari 60 dusun dimana rata-rata jiwa per dusun yaitu 611 orang dan jumlah dusun terbanyak terdapat pada Desa Planjan yaitu sebanyak 14 dusun.

Desa kepek memiliki enam padukuhan, yaitu Padukuhan Kepek, Sumuran, Tileng, Gondang, Wareng dan Bulurejo. Data kependudukan Padukuhan Kepek tahun 2017 yang didapatkan melalui kepala dukuh, wilayah ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 1167 orang dengan jumlah laki-laki sebanyak 553 orang dan perempuan sebanyak 614 orang.

Padukuhan Kepek merupakan salah satu titik pusat dari Desa Kepek dan berada tepat di jantung Kecamatan Saptosari. Berbagai kantor dinas pemerintahan dan lembaga penunjang masyarakat lainnya seperti puskesmas, kantor kecamatan, polisi sektor (Polsek), KUA dan beberapa sekolah unggulan terletak dalam wilayah Padukuhan Kepek.

Gambaran umum Padakuhan Kepek dilihat dari jenis pekerjaan penduduknya pada tahun 2017 dapat dilihat di tabel 1.

Tabel 1. Data Kependudukan berdasarkan jenis pekerjaan tahun 2017

Jenis Pekerjaan	Jumlah (Jiwa)
Petani	481
Karyawan Swasta	81
Karyawan Honorer	29
PNS	22
Pensiunan	4
Wiraswasta	57
Ibu rumah tangga	48
Tidak Bekerja	195
Pelajar	157
Buruh Harian Lepas	80
Tukang Batu	1
Sopir	4
Tukang Jahit	1
Perdagangan	4
Polisi	1
Pembantu Rumah	1
Jumlah	1167

Sumber: Wawancara kepala dukuh pada 5 Juli 2018.

Pada tahun 2016, Kecamatan Saptosari terdiri dari 7 desa, 60 dusun, 60 RW dan 339 RT. Dari segi klasifikasi desa, semua desa di Kecamatan Saptosari tergolong desa swakarya yaitu desa yang setingkat lebih maju dari desa swadaya, dimana adat-istiadat masyarakat desa sedang mengalami transisi, pengaruh dari luar sudah mulai masuk ke desa, yang mengakibatkan perubahan cara berpikir dan bertambahnya lapangan pekerjaan di desa, sehingga mata pencaharian penduduk sudah mulai berkembang dari sektor primer ke sektor sekunder, produktifitas mulai meningkat dan diimbangi dengan bertambahnya prasarana desa.

Tabel 2. Jumlah Dusun RT/RW di Kecamatan Saptosari

No	Desa	Jumlah		
		Dusun	RW	RT
1	Krambil Sawit	9	9	45
2	Kaniogoro	10	10	44
3	Planjan	14	14	64
4	Monggol	9	9	55
5	Kepek	6	6	51
6	Ngloro	6	6	27
7	Jetis	6	6	53
	Jumlah 2016	60	60	339

(Sumber: Dokumen Kecamatan Saptosari Dalam Angka 2017 BPS Kabupaten Gunungkidul)

Padukuhan Kepek terdiri dari sepuluh rukun tetangga (RT) dan hanya memiliki satu rukun warga (RW) dibawah arahan dari kepala dukuh. Batas wilayah Padukuhan Kepek

Utara : Desa Jetis (Kecamatan Jetis)  
 Timur : Desa Karang Asem (Kecamatan Paliyan)  
 Selatan : Padukuhan Tileng (Desa Kepek)  
 Barat : Padukuhan Sumuran (Desa Kepek)

## METODE PENELITIAN

Menurut Yoland Wadworth, *Participatory Action Research* (PAR) adalah istilah yang memuat seperangkat asumsi yang mendasari paradigma baru ilmu pengetahuan dan bertentangan dengan paradigma pengetahuan tradisional atau kuno. Asumsi-asumsi baru tersebut menggaris bawahi arti penting proses social dan kolektif dalam mencapai kesimpulan-kesimpulan mengenai “apa kasus yang sedang terjadi” dan “apa implikasi perubahannya” yang dipandang berguna oleh orang-orang yang berbeda pada situasi problematis, dalam mengantarkan untuk melakukan penelitian awal.

Yang dijadikan landasan dalam cara kerja PAR, terutama adalah gagasan-gagasan yang datang dari rakyat. Oleh karena itu, peneliti PAR harus melakukan cara kerja sebagai berikut:

- 1) Perhatikan dengan sungguh-sungguh gagasan yang datang dari rakyat yang masih terpenggal dan sistematis.
- 2) Pelajari gagasan tersebut secara bersama-sama dengan mereka sehingga menjadi gagasan sistematis.
- 3) Menyatulah dengan rakyat.
- 4) Kaji kembali gagasan yang datang dari mereka, sehingga mereka sadar dan memahami bahwa gagasan itu milik mereka sendiri.
- 5) Terjemahkan gagasan tersebut dalam bentuk aksi.
- 6) Uji kebenaran gagasan melalui aksi.
- 7) Berulang-ulang sehingga gagasan tersebut menjadi lebih benar, lebih penting dan bernilai sepanjang masa.

Untuk lebih mudah dalam pelaksanaannya, cara kerja diatas dapat dirancang dengan suatu daur gerakan sosial sebagai berikut:

- 1) Pemetaan awal (*preliminary mapping*)
- 2) Membangun hubungan kemanusiaan
- 3) Penentuan agenda riset untuk perubahan sosial
- 4) Pemetaan partisipatif (*participatory mapping*)
- 5) Merumuskan masalah kemanusiaan
- 6) Menyusun strategi gerakan
- 7) Pengorganisasian masyarakat
- 8) Melancarkan aksi perubahan
- 9) Membangun pusat-pusat belajar masyarakat
- 10) Refleksi teoritis perubahan sosial
- 11) Meluaskan skala gerakan dan dukungan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Bidang Keagamaan

- a. Manajemen TPA Masjid Al-Muttaqin  
 TPA Masjid Al-Muttaqin sudah berjalan dengan baik dan berkelanjutan, namun dalam sistem pengajarannya, TPA tersebut belum menggunakan kurikulum yang tetap sehingga materi yang diajarkan belum bisa maksimal karena tidak mempunyai bahan acuan yang tetap. Kami membantu menyusun kurikulum

dan mengajar TPA dimulai pada 15 Juli 2018, kegiatan tersebut dilaksanakan sebanyak 24 kali pertemuan selama masa KKN. Setiap hari senin, Selasa, Rabu dan Sabtu dengan perincian senin sampai Rabu diisi oleh materi dan Sabtu diisi untuk sholawatan yang melibatkan empat mahasiswa di setiap pertemuan.

- b. TPA Musholla Babussalam  
Pemberdayaan TPA Musholla Babussaalam selama ini hanya berjalan ketika bulan Ramadhan. Hal ini mengakibatkan keaktifan di musholla sangat kurang. Untuk menciptakan lingkungan yang religius dan mengaktifkan kembali TPA di musholla. Pelaksanaan TPA dimulai pada 7 Juli 2018. Waktu mengajar TPA dimulai setelah bakda maghrib hingga Isya'. Pelajaran disampaikan tidak hanya melalui materi yang ada dalam kitab akan tetapi menggunakan cara nyanyi-nyanyian ataupun tepuk-tepukan yang sifatnya kreatif dan edukatif. Sehingga dalam kegiatan belajar mengajar anak-anak tidak jenuh dan lebih cepat dalam menyerap materi.

## 2. Bidang Ekonomi

- a. Pelatihan Pembuatan Keripik Bonggol Pisang  
Program dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2018 yang bertempat di rumah Ibu Dukuh Kepek. Pelatihan ini dihadiri sebanyak 19 ibu-ibu perwakilan dari setiap RT. Pemateri pada pelatihan ini didatangkan dari pihak luar yaitu Saudari Ikhsana Hida selaku Ilmuan Laboratorium Pengembangan Masyarakat Islam UIN. Warga yang mengikuti pelatihan dibimbing untuk mempraktikkan setiap langkah dalam pembuatan keripik bonggol pisang dengan didampingi oleh Saudari Iksan dan beberapa mahasiswa KKN.
- b. Pelatihan Pembuatan Kerajinan Tangan dari Kain Flanel  
Pada pelatihan ini, terdapat dua kali pelaksanaan yaitu di rumah bapak dukuh pada hari Minggu, 22 Juli 2018 dengan ibu-ibu PKK, dihadiri oleh 10 peserta yang merupakan perwakilan dari 10 RT. Pelatihan kedua dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Hasan pada tanggal 19 Agustus 2018 dengan 19 peserta. Kedua pelatihan tersebut langsung di koordinir oleh penanggung jawab program yang dalam proses pelatihannya terdapat dua sesi yaitu yang pertama, peserta dibimbing oleh tenor dalam setiap langkah pembuatannya, dan sesi yang kedua setiap peserta dipersilahkan untuk membuat sesuai dengan kreasi mereka masing-masing.
- c. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring  
Dilaksanakan di rumah ibu dukuh, dan diikuti oleh perwakilan ibu-ibu PKK sejumlah 15 dari 10 RT yang ada. Luqman Fais selaku penanggungjawab dan pemateri menjelaskan

cara bahan-bahan yang harus digunakan dan bagaimana cara mendapatkan bahan tersebut di toko kimia, selanjutnya proses pembuatan sabun cuci dengan ibu-ibu PKK dilakukan secara bertahap sambil mempersilahkan mereka untuk mengaduk campuran secara bergantian, setelah jadi, sabun cuci yang telah siap dibagikan kepada para ibu-ibu dengan menggunakan botol minuman bekas yang sebelumnya sudah dibawa dari rumah mereka masing-masing.

- d. Pelatihan Sablon  
Menindaklanjuti pelatihan yang sudah ada sebelum tim KKN datang, peralatan sablon sudah tersedia dengan lengkap di rumah bapak dukuh, sayangnya karena keterbatasan ilmu yang disampaikan pada pelatihan yang sebelumnya membuat alat sablon yang sudah ada mangkrak dan tidak tersentuh sama sekali, atas inisiatif itulah kami mengadakan program pelatihan sablon, kami bekerja sama dengan Capung T-shirt sebagai pemateri. pelatihan dilaksanakan di rumah bapak dukuh yang diikuti oleh 10 warga, orang tua dan pemuda. teknik pelatihan dengan cara pemateri memberi arahan pada setiap langkah yang harus dikerjakan dan setelahnya masyarakat melakukan praktik secara langsung.
- e. Pelatihan Desain Grafis  
Pelaksanaan dilakukan di dua tempat berbeda yaitu di kediaman bapak dukuh pada tanggal 4 Agustus 2018 dan Pondok Pesantren Al-Hasan pada tanggal 14 dan 17 Agustus 2018 dengan masing-masing sasaran yang berbeda yaitu bapak-bapak dan pemuda. Pelatihan desain ini berbasis komputer dengan menggunakan *software* coreldraw, selain itu kegiatan ini juga dilakukan untuk melengkapi pelatihan sablon agar berkesinambungan.

## 3. Bidang Pendidikan

- a. Pendampingan TK Masyithoh Kepek  
Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan selama sepuluh kali pertemuan. pendampingan TK yang dilaksanakan pada hari Kamis dan Jum'at dengan catatan mahasiswa KKN hanya diperkenankan mengisi kegiatan diluar waktu KBM berjalan, ketika didalam pelaksanaan KBM, mahasiswa hanya berperan sebagai pendamping bagi anak-anak.
- b. Pendampingan PAUD Kartika  
Pendampingan dilaksanakan mulai tanggal 17 Juli 2018 dengan sepuluh kali pertemuan. Kegiatan ini dilaksanakan hari Rabu dan Jum'at. Pemberian materi kepada peserta didik dibagi menjadi 3 sentra. sentra umur 2-3 tahun (kecil), sentra umur 3-4 tahun (sedang) dan 4-5 tahun (besar). Pembagian tersebut untuk mengelompokkan dan memberikan materi sesuai dengan umur mereka. Materi yang

disampaikan menjadi dua, IMTAQ dan IMTEK., dimana dilaksanakan perminggu secara bergantian.

#### 4. Bidang Sosial

##### a. Pelatihan Fermentasi Pakan dan Pertanian Organik

Pelatihan fermentasi pakan dan pertanian organik dilaksanakan di rumah Bapak Jarwo, Wakil Ketua Kelompok Tani Maju pada tanggal 25 Agustus 2018. Dan dihadiri oleh 10 orang masyarakat serta 10 mahasiswa. Pelatihan ini dilakukan dengan mendatangkan pemateri dari pihak ketiga, yaitu Nur Wahyudi, pemateri memberikan pengarahan setelahnya warga melakukan praktik secara langsung.

##### b. Perbaikan Gizi Anak Melalui Posyandu

Pada tahap pelaksanaan posyandu balita pertama ini dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2018, yang diikuti oleh 162 orang yang meliputi 10 kader, 76 balita, dan 76 orang tua dari balita. Dalam kegiatan ini KKN memberikan bubur kacang hijau sebagai perbaikan gizi untuk balita. Tujuan pemberian kacang hijau terhadap balita, karena kacang hijau memiliki kadar protein dan karbohidrat kompleks tinggi, kacang hijau juga memiliki kandungan vitamin C, asam folat, zat besi, zinc, potassium, magnesium, tembaga, mangan, fosfor dan thiamin yang semuanya penting bagi tubuh dan perkembangan otak, sehingga sangat mudah untuk merangsang pertumbuhan pada anak balita. Tahap pelaksanaan kedua: kegiatan Posyandu Balita yang kedua pada tanggal 14 Agustus 2018 KKN ikut serta dalam cek pertumbuhan dan perkembangan anak diantaranya, penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan, ukur lingkar kepala, dan juga pemberian vitamin. Sehingga dari kegiatan ini pertumbuhan dan kesehatan anak balita dapat terpantau dengan baik.

##### c. Posyandu Lansia

Kegiatan penyuluhan penyakit ini diadakan bersamaan dengan posyandu lansia pada tanggal 25 Juli 2018 di Balai Dukuh Kepek mulai pukul 10.00 s.d 12.00 WIB dengan jumlah peserta sebanyak 38 lansia dan 10 mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Penyuluhan penyakit dilaksanakan sebelum penimbangan dan pengukuran tensi darah. Adapun pemateri disisi oleh Mas Fauzan. Pemateri menyampaikan beberapa penyakit yang biasanya menyerang para lansia seperti hipertensi, diabetes, kulit kering, dan lain sebagainya. Selain menyampaikan beberapa penyakit yang kemungkinan menyerang para lansia, pemateri juga menyampaikan penyebab dan cara untuk menghindari penyakit yang mungkin menyerang lansia. Kemudian

Posyandu lansia yang kedua pada tanggal 25 Agustus 2018, dari pihak KKN mengadakan senam lansia dengan jumlah peserta sama dengan posyandu yang lansia yang sebelumnya. Adapun instruktur senam lansia adalah Cindy Kurniawati, Tri Rahmawati dan Cynthia Retno Eryska. Respon yang diberikan para lansia dengan diadakannya senam ini sangat baik, bahkan para lansia meminta untuk mengulang senam hingga tiga kali berturut-turut. Pihak KKN berharap dengan diadakannya kegiatan penyuluhan penyakit dan senam lansia dapat meningkatkan pemahaman dan menjaga kesehatan para lansia di Padukuhan Kepek.

##### d. Sosialisasi Kesehatan Alat Reproduksi dan KB

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2018 bertemakan *personal hygiene*, yang diikuti oleh 13 warga sebagai perwakilan dari setiap RT di Padukuhan Kepek. Pihak pemateri adalah Mbak Erlin Pratiwi (Bidan). Teknis pelaksanaan sosialisasi yakni *sharing* yang diawali dengan Tanya jawab untuk ibu-ibu kader kesehatan dalam kegiatan sosialisasi tersebut warga sangat antusias sekali.

##### e. Penyaluran Hewan Qurban

Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 22 Agustus 2018 bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha. Dari hasil penyebaran proposal KKN dan penyebaran info melalui sosial media, kelompok KKN mendapatkan 4 (empat) ekor kambing untuk disalurkan ke warga dusun Kepek. Penyaluran Hewan dilaksanakan di empat RT yakni RT 01, RT 02, RT 04, RT 05.

##### f. Optimalisasi TBM Berbagi

Dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2018, hasil donasi berupa buku dari salah satu percetakan dan ACT yang kami dapat, kami serahkan ke pihak TBM untuk digunakan sebagai penambah koleksi buku yang ada dan juga untuk disalurkan kepada mereka yang membutuhkan.

##### g. Pemetaan Kelas Sosial Masyarakat

Pemetaan kelas sosial dilakukan dengan cara wawancara terkait kondisi kelas sosial warga dengan bapak-bapak ketua RT, hasil tersebut langsung dikoreksi oleh Dukuh Kepek dan dituangkan ke dalam bentuk gambar peta beserta legendanya setelahnya. Peta per-RT lalu diserahkan kepada Ketua RT untuk dipasang dirumah mereka masing-masing, lalu untuk peta padukuhan dipasang di Rumah Pak Dukuh dan di Balai Padukuhan Kepek.

##### h. Plangisasi

Memesan dari salah satu tukang kayu yang berada di Desa Kanigoro sebanyak 15 buah pada tanggal 20 Agustus 2018 dan diambil pada tanggal 24 Agustus 2018. Penyelesaian

dan penyempurnaan Plang dilakukan di posko selama dua hari dan dipasang pada tanggal 27 Agustus 2018 di titik-titik yang telah di tentukan.

i. Lomba 17 Agustus

Dalam rangka memperingati HUT RI KKN UIN Sunan Kalijaga Kelompok 205 mengadakan berbagai lomba anak-anak untuk memeriahkan 17 Agustus yang ke-73, Salah lomba untuk anak-anak yaitu lomba menulis,

bertujuan untuk menggali petensi anak dalam berkarya tulis. Rangkaian lomba yang diadakan bertujuan untuk menambah keakraban dan meluapkan ekspresi dalam bentuk yang positif.

Lomba anak dilaksanakan pada tanggal 10-11 Agustus 2018 bertempat di Balai Padukuhan Kepek, berikut daftar jenis lomba yang diadakan oleh KKN UIN 96' Kelompok 205:

**Tabel 3** Daftar jenis lomba HUT RI ke-73 Padukuhan Kepek KKN UIN Sunan Kalijaga 96 Kelompok 205

Jenis Lomba	Waktu Pelaksanaan	Sumber Dana (Ribuan)		
		Mhs	Masy	Pihak Lain
Lomba Mewarnai PAUD-TK-SD	10 Agustus 2018	1450		
Lomba Menulis SD				
Lomba Cipta Baca Puisi	11 Agustus 2018	950		
Lomba Memasukkan pensil ke botol (anak)				
Lomba Estafet Karet	14 Agustus 2018			
Lomba Memasukkan pensil ke botol (ibu)				
Lomba estafet sarung (ibu)	14 Agustus 2018			
Lomba balap karung Pak RT				
Lomba ayam sarung	18 Agustus 2018			
Malam puncak dan perpisahan KKN		500	700	500

**Tabel 4** Rekapitulasi hasil pelaksanaan KKN Integrasi-Interkoneksi Tematik Among Tani Dagang Layar UIN Sunan Kalijaga

No.	Uraian Kegiatan	Volume/ Satuan	Asal Dana (dalam ribuan)				Jumlah Dana	Keterangan
			Swadaya Mahasiswa	Swadaya Masyarakat	Bantuan Pemerintah	Donatur Lain-Lain		
1.	Pelatihan Pembuatan Kripik Bonggol Pisang	4	122	310		125	557	Keg.Kolektif
2.	Pelatihan Desain	8	271	1180			1451	Keg.Kolektif
3.	Pelatihan Sablon	4	392	3375		800	4567	Keg.Kolektif
4.	Pelatihan Kerajinan Tangan	4	75	520			595	Keg.Kolektif
5.	Pelatihan Fermentasi pakan ternak	14	88	156		100	344	Keg.Kolektif
6.	Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring	4	50	141		125	316	Keg.Kolektif
7.	Manajemen TPA	26	50	375			425	Keg.Kolektif
8.	TPA Mushola Babussalam	26	50	375			425	Keg.Kolektif
9.	Pendampingan TK	12	25	155			180	Keg.Kolektif
10.	Pendampingan PAUD	14	30	125		12	167	Keg.Kolektif
11.	Optimalisasi TBM berbagi	2	15	105		550	670	Keg.Kolektif
12.	Posyandu Balita	2	75	195			270	Keg.Kolektif
13.	Posyandu Lansia	2	100	303			403	Keg.Kolektif
14.	Sosialisasi Kesehatan reproduksi dan KB	3	35	100		100	235	Keg.Kolektif
15.	Pemetaan Kelas Sosial	6	100	160		600	860	Keg.Kolektif
16.	Plangisasi	4	50	69		304	423	Keg.Kolektif
17.	Lomba 17 Agustus	4	815	3130		500	4445	Keg.Kolektif
18.	Penyaluran Hewan Qurban	3	75	175		8925	9175	Keg.Kolektif
	Jumlah		2418	10.949		12.141	25.508	

**KESIMPULAN**

Berdasarkan program kerja yang telah dilaksanakan di Padukuhan Kepek selama dua bulan masa pendampingan dalam program pengabdian KKN, kelompok telah melaksanakan program kerja sebanyak 18 program, dengan program kerja di bidang ekonomi sebanyak 5 program, bidang sosial sebanyak 9

program, bidang pendidikan sebanyak 2 program dan bidang keagamaan sebanyak 2 program. Keseluruhan program kerja menghabiskan dana sebanyak Rp. 25.508.000,00. Sumber dana berasal dari swadaya mahasiswa sebesar Rp. 2.418.000,00, swadaya masyarakat sebesar Rp. 10.949.000,00 dan sumber dana lain sebesar Rp. 12.141.000,00.

Dilihat dari penggunaan biaya yang digunakan dalam program kerja diatas, dapat dilihat bahwa

kelompok KKN mendapat banyak dukungan dan respon positif selama masa pengabdian dan pendampingan di padukuhan kepek, selain itu kelompok dapat membantu meningkatkan partisipasi dan kapabilitas masyarakat dibidang keagamaan, sosial, dan ekonomi di Padukuhan Kepek.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi, dkk *Modul Participatory Action Research (PAR)*.  
(online). <http://digilib.uinsby.ac.id/10805/5/bab%202.pdf>  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul, BPS - *Statistics of Gunungkidul Regency*  
[http://www.gunungkidulkab.go.id/pustaka/030\\_saptosari\\_09.pdf](http://www.gunungkidulkab.go.id/pustaka/030_saptosari_09.pdf)  
Hasil wawancara Camat Saptosari, Jarot Hadiatmojo, SIP., M.Si pada 04 Januari 2018  
<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20050/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>  
[http://www.gunungkidulkab.go.id/pustaka/030\\_saptosari\\_09.pdf](http://www.gunungkidulkab.go.id/pustaka/030_saptosari_09.pdf).  
<http://digilib.uinsby.ac.id/10805/5/bab%202.pdf>.